Lampiran 01

Surat Pengumpulan Data

KEMETERIAN RISET, TEKONOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 1235/UN48.13.1/DL/2019 Singaraja, 9 Juli 2019
Lamp. : -
Hal : ***Pengumpulan Data***

Kepada Yth. **Kepala Kantor Desa Melaya**
di
Tempat.

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Gusti Ayu Yogi Iswari
NIM.	: 1517011012
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi	: Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Gede Adi Yuniarta, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Lampiran 02

Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN MELAYA
DESA MELAYA
JALAN JAYASAKTI 34 NO. - TELP/HP. 081338621597
Kode Pos 82252 Melaya

SURAT KETERANGAN
Nomor : 010/ 583 /Pem./2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Perbekel Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, dengan ini menerangkan :

N a m a	:	I Gusti Ayu Yogi Iswari
Nim	:	1517011012
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Universitas	:	Pendidikan Ganesha

Menerangkan Bahwa memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Banjar Pangkung Dedari,Desa Melaya, Kecamatan Melaya " pada tanggal 19 Juli 2019 selama 7 hari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jembrana, 19 Juli 2019

PERBEKEL DESA MELAYA

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA PERBEKEL DESA MELAYA KECAMATAN MELAYA

I MADE MARA

Lampiran 03

Observasi Gambaran Umum Dusun Pangkung Dedari Desa Melaya Kecamatan Melaya

Desa Melaya adalah bagian dari Kecamatan Melaya, Kabupetan Jembrana, Bali. Desa ini sangat mudah dijangkau, karena terletak di pinggir jalan raya Denpasar – Gilimanuk dan ibu kota kecamatan Melaya terlatak di Desa Melaya. Desa Melaya mempunyai jumlah penduduk 12.500 jiwa dan desa ini dibagi menjadi wilayah yang lebih kecil disebut dusun atau banjar yang dipimpin oleh kepala dusun/banjar, hingga sekarang di Desa Melaya terdapat 10 Dusun/Banjar dan jumlah KK dengan masing-masing jumlah penduduk sebagai berikut: (1) Dusun/Banjar Pangkung Dedari 549 KK, 1.871 jiwa; (2) Dusun/Banjar Pasar 172 KK, 636 jiwa; (3) Dusun/Banjar Melaya Krajan 309 KK, 2.163 jiwa; (4) Dusun/Banjar Pangkung Tanah Kangin 295 KK, 991 jiwa; (5) Dusun/Banjar Pangkung Tanah Kauh 335 KK, 1.370 jiwa; (6) Dusun/Banjar Melaya Tengah Kaje 292 KK, 1.170 jiwa; (7) Dusun/Banjar Melaya Tengah Kelod 178 KK, 665 jiwa; (8) Dusun/Banjar Melaya Pantai 450 KK, 1.646 jiwa; (9) Dusun/Banjar Sumbersari 411 KK, 1.532 jiwa; (10) Dusun/Banjar Klatakan 146 KK, 453 jiwa.

Pangkung Dedari merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Melaya, dusun ini memiliki perairan laut yang cukup luas dan memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Mayoritas masyarakatnya menggeluti profesi sebagai nelayan dan buruh. Sebagian besar masyarakat di dusun ini menggantungkan hidupnya dari hasil kegiatan melaut.

1) Demografi Desa

Desa Melaya mempunyai 10 dusun/banjar maka dari itu jumlah penduduknya tergolong padat. Pada tahun 2018 penduduk yang tercatat adalah 12.500 jiwa. Salah satu dari 10 dusun tersebut bernama dusun Pangkung Dedari.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah KK dan Jumlah Jiwa di Dusun Pangkung Dedari

No	Nama Dusun	Penduduk (Jiwa)			Jumlah Rumah Tangga (RT)
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Pangkung Dedari	910	961	1.871	549

2) Keadaan Sosial Budaya

Penduduk di dusun pangkung dedari ini mayoritas beragama Hindu dan Islam. Wilayah ini di dominasi oleh penduduk pribumi. Berikut jumlah penduduk di Dusun Pangkung Dedari menurut keagamaan.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keagamaan

NO	Agama	Jumlah (%)
1	Hindu	55%
2	Islam	45%

3) Kondisi Sosial Ekonomi

Dusun Pangkung Dedari ini terdapat beberapa perahu bersandar, perahu yang bersandar inilah yang menjadi alat utama untuk melaut. Masyarakat di dusun ini mata pencaharianya sebagai nelayan dan buruh. Mereka mencari ikan dilaut, yang jaraknya 1-2 km dari tempat tinggal mereka dengan menggunakan perahu yang mereka gunakan untuk bekerja. Nelayan biasanya mulai bekerja pada sore hari maka dari itup emukiman nelayan biasanya sangat sepi, dikarenakan para nelayan beristirahat dirumah dan tidak ada yang melakukan pekerjaan pada siang hari dan ada juga nelayan yang berada di perahunya untuk sekedar mengecek

keadaan perahu atau mengisi bahan bakar. Istri para nelayan ini keseharianya menjadi ibu rumah tangga, ada juga yang bekerja di pasar, atau sebagai bakul ikan. Mereka mengandalkan penghasilan dari suaminya sebagai nelayan.

Tabel 3.1 Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir

No	Mata Pencaharian	Jumlah (%)
1	Nelayan	90%
2	Buruh	10%

Berdasarakan data di atas, terlihat bahwa komposisi penduduk dusun pangkung dedari lebih besar bermata pencaharian atau berprofesi sebagai nelayan, karena lokasi pemukiman masyarakat dusun pangkung dedari sangat dekat dengan laut. Sehingga mata pencaharian masyarakat tersebut didominasi oleh mata pencaharian sebagai nelayan.

Lampiran 04

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator (Mardikanto, 2013)	No. Pertanyaan	Informan	No. Pertanyaan	Informan
Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari Desa Melaya Kecamatan Melaya	1) Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam tiap kegiatan yang dilaksanakan.	3,4	Kepala Dusun	4,5,6	Masyarakat Pesisir
	2) Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pada pelaksanaan tiap jenis kegiatan.	5,6		7,8	
	3) Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan.	7,8		9,10	
	4) Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program kegiatan.	9,10,11		11,12,13	
	5) Jumlah dana yang dapat digali dari masyarakat untuk menunjang pelaksaan program kegiatan.	12,13,14		14,15,16	
	6) Intensitas kegiatan petugas dalam pengendalian masalah.	15,16,17		17,18,19	
	7) Meningkatkan kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan.	18		20,21	

	8) Berkurangnya masyarakat yang menderita sakit malaria.	19		22	
	9) Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap perlunya peningkatan kehidupan kesehatan.	20,21		23,24	
	10) Meningkatnya kemandirian kesehatan masyarakat	22		25	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 05

PEDOMAN WAWANCARA

A. Jadwal Wawancara

1. Tanggal/Hari :
2. Waktu Mulai dan Selesai :

B. **Identitas Informan** : Masyarakat Pesisir

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :

C. Pertanyaan Penelitian

a) Pembuka

1) Selamat Pagi/Siang/MalamBapak/Ibu, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pemberdayaan masyarakat pesisir di Desa ini. Untuk mempersingkat waktu, apakah Bapak/Ibu bersedia untuk diwawancarai?
2) Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
3) Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?

b) Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam tiap kegiatan yang dilaksanakan

4) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
5) Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
6) Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan oleh Desa?

c) Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pada pelaksanaan tiap jenis kegiatan

7) Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh Desa?
8) Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?

d) Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan

9) Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
10) Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?

e) Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program kegiatan

11) Apakah Bapak/Ibuikut mengemukakan gagasan/idedalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
12) Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakan sudah mewakili kelancaran pelaksanaaan program kegiatan ini?
13) Berapa besar kontribusi masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program pemberdayaan ?

f) Jumlah dana yang dapat digali dari masyarakat untuk menunjang pelaksaan program kegiatan

14) Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
15) Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksaan program pemberdayaan tersebut?
16) Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?

g) Intensitas kegiatan petugas dalam pengendalian masalah

17) Apa saja dampak nyata yangdirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan?

18) ApakahBapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?

19) Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?

h) Meningkatkan kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan

20) Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?

21) Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?

i) Berkurangnya masyarakat yang menderita sakit malaria

22) Apakah ada kondribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?

j) Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap perlunya peningkatan kehidupan kesehatan

23) Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masyarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?

24) Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?

k) Meningkatnya kemandirian kesehatan masyarakat

25) Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?

l) Penutup

26) Terimakasih atas kesediaanya meluangkan waktu. Bila ada informasi yang saya butuhkan, saya harap boleh menghubungi Bapak/Ibu kembali.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 06

PEDOMAN WAWANCARA

A. Jadwal Wawancara

1. Tanggal/Hari :
2. Waktu Mulai dan Selesai :

B. **Identitas Informan** : Kepala Dusun

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jabatan :
Mulai Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

C. Pertanyaan Penelitian

a) Pembuka

1) Selamat Pagi/Siang/MalamBapak/Ibu, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan tentang program pemberdayaan masyarakat pesisir di Desa ini. Untuk mempersingkat waktu, apakah Bapak/Ibu bersedia untuk diwawancarai?
2) Apa yang melatarbelakangi terjadinya pemberdayaan masyarakat pesisir di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya Kecamatan Melaya ini?

b) Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam tiap kegiatan yang dilaksanakan

3) Kiat-kiat apa saja yang dilakukan aparat desa untuk bisa mengajak warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam tiap program-program pemberdayaan yang dilaksanakan di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya Kecamatan Melaya ini?
4) Bagaimana cara desa untuk menciptakan suasana agar masyarakat pesisir mau mengikuti program pemberdayaan?

c) Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pada pelaksanaan tiap jenis kegiatan

5) Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diberdayakan?

6) Apakah masyarakat pesisir selalu datang dalampelaksanaan tiap-tiap jenis program kegiatanyang dilaksanakan oleh Desa?

d) Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan

7) Bagaimana cara aparat desa mensosialisasikan penyelenggaraan program kegiatan atas ide yang dikemukakan untuk dilaksanakan program-program pemberdayaan yang akan diberikan kepada masyarakat pesisir?

8) Apakah ada halangan kepada aparat desa untuk memperoleh persetujuan dari masyarakat pesisir denganide yang di kemukakan untuk program pemberdayaan yang akan diselenggarakan ini?

e) Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program kegiatan

9) Apakah masyarakat pesisir ikut mengemukakan gagasan/idedalam program pemberdayaan yang dilakukan Desa?

10) Apakah masyarakat pesisir sudah mewakiligagasan/ide yang dikemukakan atas program pemberdayaan untuk kelancaran pelaksanaaan program kegiatan ini?

11) Berapa besar kontribusi atas ide yang dikemukakan masyarakat pesisir untuk kelancaran program pemberdayaan tersebut?

f) Jumlah dana yang dapat digali dari masyarakat untuk menunjang pelaksaan program kegiatan

12) Berapa jumlah dana yang dianggarkan Desa untuk program pemberdayaan masyarakat pesisir ini?

13) Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan ini?

14) Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?

g) Intensitas kegiatan petugas dalam pengendalian masalah

15) Apa saja kontribusi dari aparat desa yang dirasakan masyarakat pesisir untuk intensitas kegiatan program pemberdayaan ini?

16) Apakahmasyarakat pesisir sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan tersebut?

17) Bagaimana kelanjutan program pemberdayaan masyarakat pesisir setelah terlepasa dari arahan Desa?

h) Meningkatkan kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan

18) Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?

i) Berkurangnya masyarakat yang menderita sakit malaria

19) Apakah ada kondribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?

j) Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap perlunya peningkatan kehidupan kesehatan

20) Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masyarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?

21) Bagaimana respon masyarakat pesisir tentang perlu ditingkatkanya kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?

k) Meningkatnya kemandirian kesehatan masyarakat

22) Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?

1) Penutup

23) Terimakasih atas kesediaanya meluangkan waktu. Bila ada informasi yang saya butuhkan, saya harap boleh menghubungi Bapak/Ibu kembali.

Lampiran 07

Hasil Wawancara Ketua Kelompok

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Kamis, 18 juli 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00
3. Nama : Ibu Artini
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Usia : 48
6. Pendidikan Terakhir : SMP

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Ibu Artini (Ketua Kelompok Maju Lestari)	Peneliti	Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
		Informan	Pekerjaan saya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga.
		Peneliti	Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?
		Informan	Belum, Saya hanya mengandalkan penghasilan suami sebagai nelayan, kadang hasil dari melaut juga jauh dari kata cukup.
		Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masayarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Program nya bagus, bisa mengembangkan dan memanfaatkan sumberdaya di dusun ini.
		Peneliti	Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
		Informan	Dari desa cuma ngasih penyuluhan aja, ngikut aja biar bisa dapet uang tambahan. (Dari desa hanya memberikan

			penyuluhan saja, mengikuti saja agar bisa mendapatkan uang tambahan.)
		Peneliti	Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan Desa?
		Informan	Karena saya dan anggota lainya masih tidak ada pekerjaan tetap, maka punya waktu luang, coba ngikut aja dalam pemberdayaan agar tau program apa saja yang akan dilakukan. (Karena saya dan anggota lainya masih tidak mempunyai pekerjaan tetap, maka mempunyai waktu luang, sehingga mencoba mengikuti saja dalam pemberdayan agar tau program apa saja yang akan dilakukan.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh Desa?
		Informan	Ya saya dan anggota kelompok selalu hadir mengikuti.
		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?
		Informan	Tau nya hanya pemberdayaan ini beranggotakan 25 orang, saya dipilih jadi ketua, 5 orang sebagai tim pemasaran, dan sisanya 20 orang lagi sebagai tim produksi. (saya hanya mengetahui pemberdayaan ini beranggotakan 25 orang, saya dipilih jadi ketua, 5 orang sebagai tim pemasaran, dan sisanya 20 orang lagi sebagai tim produksi.)

		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
		Informan	Desa cuma sekedar ngasih tau penyuluhan atau pelatihan, disini kita yang berperan ngelanjutin program ini. (Desa hanya sekedar memberitahu penyuluhan atau pelatihan disini kita yang berperan melanjutkan program ini.)
		Peneliti	Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?
		Informan	Setuju aja sama program ini, kalau bisa buat nambah penghasilan. Tapi desa sekedar aja ngasih program. Kita kan tamatan SD dan SMP, gak ngerti apa yang dilakukan. (Setuju saja dengan program ini, kalau bisa untuk menambah penghasilan. Tetapi desa sekedar saja memberikan program. Kita hanya pendidikan sampai SD dan SMP, tidak mengerti apa yang harus dilakukan.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu ikut mengemukakan gagasan/ide dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
		Informan	Dari kemasan kripik dan gula.
		Peneliti	Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakan sudah mewakili kelancaran pelaksanaan program kegiatan ini?
		Informan	Menurut saya saat ini berjalan lancar.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi

			masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program pemberdayaan?
		Informan	Cukup besar, siapa lagi kalau bukan kami yang nyalanin program ini. (Cukup besar, siapa lagi kalau bukan kami yang menjalankan program ini.)
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
		Informan	Masing-masing mendapatkan dana sebesar Rp. 10.000.000 kepada program Gula Semut & Kelompok Keripik Maju Lestari.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Untuk makan aja susah apalagi ikut nyumbang, kita hanya memodalkan tenaga saja. (Untuk makan saja susah apalagi ikut menyumbang, kita hanya memodalkan tenaga saja.)
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Gak ada pungutan uang kepada kami, ini murni dari desa aja. (Tidak ada pungutan uang kepada kami, ini murni dari desa saja.)
		Peneliti	Apa saja dampak nyata yang dirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan?

		Informan	Waktu luang kami berguna karena ada pemberdayaan ini, Cuma desa langsung nyerahin gitu aja ke kami, gak mantau sudah layak apa belum kami menjalankanya. (Waktu luang kami berguna karena ada pemberdayaan ini, Hanya saja desa langsung menyerahkan gitu saja ke kami, tidak memantau sudah layak apa belum kami menjalankanya.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?
		Informan	Pendapatan masih sama aja, kebutuhan sehari-hari banyak walau sedikit syukuri aja.
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?
		Informan	Masih berjalan lancar, tapi ya begitu desa sekedar saja.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Ada seperti penyuluhan DB, pembrantasan jentik nyamuk, vaksin untuk anjing rabies.
		Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?
		Informan	Seperti arahan desa agar menaruh obat jentik nyamuk di bak mandi, kadang beberapa bulam sekali ada tukang semprot nyamuk ke dusun ini.

		Peneliti	Apakah ada kontribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, tukang semprot nyamuk dan desa memberikan obat abate.
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masayarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Ya seperti memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan.
		Peneliti	Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Ya perlu, karena kalau kita sakit gimana cari uang. (Ya, perlu karena kalau kita sakit bagaimana mencari uang.)
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Ngasih tau penyuluhan-penyulah kesehatan. Kita juga harus jaga kesehatan diri kita sendiri agar gak sakit. (Memberi tau penyuluhan-penyulah kesehatan. Kita juga harus menjaga kesehatan diri kita sendiri agar tidak sakit.)

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Jumat, 19 juli 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00
3. Nama : Bapak Suhardi
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Usia : 47
6. Pendidikan Terakhir : SD

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Bapak Suhardi (Ketua Kelompok Tirta Urip)	Peneliti	Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
		Informan	Pekerjaan saya hanya sebagai Nelayan.
		Peneliti	Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?
		Informan	Sangat kurang, Saya Cuma nelayan, jika cuaca bagus saya pergi melaut, tapi kalau tidak saya hanya tidur di rumah menunggu cuaca bagus. Hasil tangkapan ikan masih kurang untuk biaya hidup, apalagi biaya sekarang serba mahal.
		Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masayarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Ya, siapa tau bisa nambah penghasilan karna kita menggantungkan hidup dari laut. (Ya, siapa tau bisa menambah penghasilan karena kita menggantungkan hidup dari laut.)
		Peneliti	Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
		Informan	Ngasih tau penyuluhan agar

			masyarakat ngerti program. Katanya supaya bisa memenuhi kebutuhan ekonomi, makanya tertarik untuk ikut. (Memberi tau penyuluhan agar masyarakat mengerti program. Katanya supaya bisa memenuhi kebutuhan ekonomi, makanya tertarik untuk mengikuti.)
		Peneliti	Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan Desa?
		Informan	Saya fikir, harus cari pekerjaan sampingan selain menjadi nelayan. Karena pendidikan kami sampai SD jadi sampingan yang bisa dilakuka hanya jadi buruh serabutan.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh Desa?
		Informan	Saya hadir, agar saya tau pelatihan apa saja yang didapat dalam program ini.
		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?
		Informan	Pemberdayaan ini beranggotakan 25 orang, saya dipilih jadi ketua, 5 orang sebagai tim pemasaran, 10 orang mengurus pengelolaan air dan pakan, 10 orang sisanya pengendalian hama dan penyakit.
		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
		Informan	Desa memberikan penyuluhan atau pelatihan, tanpa tau

			tentang kemampuan dari anggota.
		Peneliti	Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?
		Informan	Setuju, tapi desa cuma ngasik pelatihan dan penyuluhan aja. (Setuju, tapi desa hanya memberikan pelatihan dan penyuluhan saja.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu ikut mengemukakan gagasan/ide dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
		Informan	Ada, dari menentukan kepengurusan kelompok, menentukan kegiatan rutin yang akan dilaksanakan kelompok Tirta Urip.
		Peneliti	Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakakn sudah mewakili kelancaran pelaksanaan program kegiatan ini?
		Informan	Menurut saya saat ini berjalan dengan lancar-lancar saja.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program pemberdayaan?
		Informan	Cukup besar, program ini bisa berjalan karena partisipasi anggota yang selalu ikut dalam kegiatan.
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
		Informan	Sebesar Rp. 26,518,599.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan

			tersebut?
		Informan	Tidak, untuk kebutuhan sehari-hari saja masih belum cukup.
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Untuk dana itu murni modal yang kita dapat dari desa segitu.
		Peneliti	Apa saja dampak nyata yang dirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Dampak nya positif, karena bisa buka lapangan pekerjaan baru. cuma desa kurang ngasih motivasi dan pendampingan makanya program ini gak maksimal. (Dampak nya positif, karena bisa membuka lapangan pekerjaan baru. Namun desa kurang memberikan motivasi dan pendampingan makanya program ini tidak maksimal.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?
		Informan	Hasil dari panen sedikit karena pakai cara tradisional, belum tau harga pasar. Trasportasi gak mendukung. (Hasil dari panen sedikit karena memakai cara tradisional, belum mengetahui harga pasar. Trasportasi tidak mendukung.)
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?
		Informan	Masih berjalan lancar.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada

			masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Ada seperti penyuluhan DB, pembrantasan jentik nyamuk, vaksin untuk anjing rabies, cara membrantas hama & penyakit yang meganggu perkembangan ikan yang dibudidaya, dan perawatan pembersihan kolam.
		Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?
		Informan	Seperti naruh obat jentik nyamuk di bak mandi menjaga kebersihan kolam ikan dan membrantas hama/penyakit. (Seperti menaruh obat jentik nyamuk di bak mandi menjaga kebersihan kolam ikan dan membrantas hama/penyakit.)
		Peneliti	Apakah ada kontribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, kadang beberapa bulam sekali ada tukang semprot nyamuk ke dusun ini.
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masayarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Adanya penyuluhan-penyuluhan kesehatan.
		Peneliti	Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program

			pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Perlu, karena kalau kita sakit gak bisa cari nafkah. Gak ngasilin uang nanti anak dan istri tidak bisa makan. (Perlu, karena kalau kita sakit tidak bisa mencari nafkah. Tidak menghasilkan uang nanti anak dan istri tidak bisa makan.)
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Desa mengadakan kegiatan berupa penyuluhan-penyulah kesehatan.

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Sabtu, 20 juli 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00
3. Nama : Bapak Subagia
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Usia : 45
6. Pendidikan Terakhir : SD

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Bapak Subagia (Ketua Kelompok Harmoni)	Peneliti	Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
		Informan	Saya hanya sebagai Nelayan.
		Peneliti	Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?
		Informan	Kurang, Saya hanya sebagai nelayan, Kalau cuaca tidak bagus saya tidak bisa pergi melaut, tidak bisa cari ikan untuk dijual.
		Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Saya harap dengan adanya program ini bisa nambah penghasilan. (Saya berharap dengan adanya program ini bisa menambah penghasilan.)
		Peneliti	Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
		Informan	Desa memberikan penyuluhan kepada masyarakat pesisir dan diajarkan agar mempunyai kemampuan atau keterampilan.
		Peneliti	Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang

			dilakukan Desa?
		Informan	Untuk bisa menambahakan penghasilan.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh Desa?
		Informan	Ya hadir, agar saya tau tentang program.
		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?
		Informan	Pemberdayaan ini beranggotakan 25 orang, saya sebagai ketua, 5 orang sebagai tim pemasaran, 10 orang mengurus pengelolaan pakan, 10 orang sisanya pengendalian hama dan penyakit.
		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
		Informan	Memberikan penyuluhan atau pelatihan, tanpa mengetahui tentang sifat dan kinerja dari anggota
		Peneliti	Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?
		Informan	Menurut kami, desa kurang ngasik motivasi dan mendampingi maka program ini gak maksimal. (Menurut kami, desa kurang memberikan motivasi dan pendampingan maka program ini tidak maksimal.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu ikut mengemukakan gagasan/ide

			dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
		Informan	Tidak, Kami menyerahkan kepada aparat Desa. Kami hanya melaksanakan program yang diberikan.
		Peneliti	Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakakn sudah mewakili kelancaran pelaksanaan program kegiatan ini?
		Informan	Menurut saya saat ini sudah berjalan tapi belum maksimal pelaksanaanya.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program pemberdayaan?
		Informan	Meskipun dari kelompok kami tidak ikut memberikan ide pada program ini, tapi kami selalu ikut dalam kegiatan untuk melaksanakan program ini
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
		Informan	Sebesar Rp. 24,190,000.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Tidak.
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Untuk dana itu diberikan dari desa.
		Peneliti	Apa saja dampak nyata yang dirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang

			dilaksanakan?
		Informan	Program ini sangat baik, Cuma masih gak maksimal. Makanya gak terlalu kelihatan dampaknya. (Program ini sangat baik, hanya masih tidak maksimal. Makanya tidak terlalu kelihatan dampaknya.)
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?
		Informan	Untuk saat ini gak kelihatan hasil. Karena masih gak tau budidaya ikan yang baik. (Untuk saat ini belum kelihatan hasil. Karena masih tidak tau budidaya ikan yang baik.)
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?
		Informan	Untuk saat ini masih berjalan, dan hasilnya belum terlalu kelihatan.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Ada seperti penyuluhan DB, pembrantasan jentik nyamuk, vaksin untuk anjing rabies, cara membrantas hama & penyakit dengan menutup permukaan jaring apung dengan jaring, agar burung gak bisa langsung masuk dan selalu mengontrol secara rutin agar terhindar dari ikan predator lainya.
		Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam

			melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?
		Informan	Ya jaga diri biar gak sakit apalagi cuaca gini, kalau dari program selalu menjaga kebersihan keramba. (Ya menjaga diri agar tidak sakit apalagi cuaca seperti ini, kalau dari program selalu menjaga kebersihan keramba.)
		Peneliti	Apakah ada kontribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, memberikan obat abate.
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masayarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Seperti mengadakan penyuluhan-penyuluhan kesehatan.
		Peneliti	Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Respon saya sangat baik, karena kalau saya sehat saya dapat mencari uang untuk keluarga.
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Dari aparat Desa sudah mengadakan kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, sekarang tinggal kita yang melaksanakan agar selalu sehat.

Hasil Wawancara Anggota Kelompok

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Kamis, 05 September 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00
3. Nama : Bapak Komang Sukrama
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Usia : 38
6. Pendidikan Terakhir : SMA

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Bapak Komang (Anggota Kelompok Maju Lestari)	Peneliti	Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
		Informan	Sebagai buruh serabutan
		Peneliti	Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?
		Informan	Kebutuhan makan sehari-hari terpenuhi.
		Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masayarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Bagus, kami mendapatkan sedikit tambahan.
		Peneliti	Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
		Informan	Dengan cara sosialisasi saat sangkep rutin.
		Peneliti	Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan Desa?
		Informan	Agar tau apa saja program yang akan diberikan.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh

			Desa?
		Informan	Saya jadi anggota selalu hadir ngikut saja. (Saya jadi anggota selalu hadir mengikuti saja.)
		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?
		Informan	Beranggotakan 25 orang, 5 orang tim pemasaran, dan sisanya 20 orang tim produksi.
		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
		Informan	Dengan cara sosialisasi program pemberdayan tersebut.
		Peneliti	Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?
		Informan	Setuju, siapa tau dengan pemberdayan ini kami bisa hidup dengan lebih baik.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu ikut mengemukakan gagasan/ide dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
		Informan	Dari kemasan itu ide ketua kelompok.
		Peneliti	Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakan sudah mewakili kelancaran pelaksanaan program kegiatan ini?
		Informan	Sudah, namun belum maksimal.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program pemberdayaan?

		Informan	Sangat besar.
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
		Informan	Masing-masing mendapatkan dana sebesar Rp. 10.000.000 kepada program Gula Semut & Kelompok Keripik Maju Lestari.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Tidak ada.
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Tidak tau.
		Peneliti	Apa saja dampak nyata yang dirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Dampak nyata belum terlalu terlihat.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?
		Informan	Belum, karena program belum berjalan dengan maksimal.
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?
		Informan	Masih berjalan, tetapi belum ada peningkatan.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk

			melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Posyandu setiap bulan.
		Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?
		Informan	Mengikuti arahan yang diberikan desa, agar sehat dan bisa menjalankan program.
		Peneliti	Apakah ada kontribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, dengan melakukan penyemprotan nyamuk dan dari masyarakat menggunakan kelambu.
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masayarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Memberikan sosialisasi kesehatan.
		Peneliti	Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Sangat baik.
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Berupa penyuluhan kesehatan.

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Jumat, 06 september 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00
3. Nama : Ibu Eka
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Usia : 35
6. Pendidikan Terakhir : SMA

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Ibu Eka (Anggota Kelompok Tirta Urip)	Peneliti	Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
		Informan	Pedagang sayur.
		Peneliti	Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?
		Informan	Belum cukup.
		Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masayarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Program ini bagus, pelaksanaanya kurang maksimal.
		Peneliti	Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
		Informan	Desa mengadakan sosialisasi.
		Peneliti	Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan Desa?
		Informan	Sekedar mengikuti.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh Desa?
		Informan	Karena saya ibu rumah tangga jadi kalau gak sibuk di rumah saya pergi ke tambak.

		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?
		Informan	Pemberdayaan ini beranggotakan 25 orang, 5 orang sebagai tim pemasaran, 10 orang mengurus pengelolaan air dan pakan, 10 orang sisanya pengendalian hama dan penyakit.
		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
		Informan	Memberikan penyuluhan.
		Peneliti	Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?
		Informan	Setuju, namun pemahaman yang diberikan kurang jelas.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu ikut mengemukakan gagasan/ide dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
		Informan	Kalau masalah ide itu dari ketua kelompok, kalau saya ngikut saja. (Kalau masalah ide itu dari ketua kelompok, kalau saya mengikut saja.)
		Peneliti	Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakakn sudah mewakili kelancaran pelaksanaan program kegiatan ini?
		Informan	Sudah, namun belum ada peningkatan.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program

			pemberdayaan?
		Informan	Kurang tau.
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
		Informan	Sebesar Rp. 26,518,599.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Tidak.
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Dari masyarakat tidak menyumbangkan uang.
		Peneliti	Apa saja dampak nyata yang dirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Dampaknya belum ada.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?
		Informan	Belum.
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?
		Informan	Masih berlanjut.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Adanya posyandu.
		Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kesehatan atas

			partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?
		Informan	Menuruti arahan yang desa berikan.
		Peneliti	Apakah ada kontribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, serta memakai baju lengan panjang..
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masayarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Dengan memberikan bubuk abate.
		Peneliti	Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Sangat baik.
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat.

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Jumat, 06 September 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 13.00-14.00
3. Nama : Bapak Agus
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Usia : 42
6. Pendidikan Terakhir : SMA

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Bapak Agus (Anggota Kelompok Harmoni)	Peneliti	Bisakah ceritakan sedikit latar belakang pekerjaan Bapak/Ibu?
		Informan	Pekerjaan saya nelayan.
		Peneliti	Apakah pendapatan dari pekerjaan Bapak/Ibu saat ini sudah dapat memenuhi kehidupan sehari-hari?
		Informan	Belum.
		Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Sangat positif tetapi kurang pengawasan.
		Peneliti	Bagaimana cara Desa mengarahkan Bapak/Ibu agar tertarik untuk hadir mengikuti pelatihan program pemberdayaan?
		Informan	Melalui sosialisasi.
		Peneliti	Apa alasan Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan Desa?
		Informan	Untuk mengetahui program yang dilaksanakan.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam pelatihan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diadakan oleh Desa?
		Informan	Ya saya selalu hadir..
		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap

			program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu ikuti?
		Informan	Pemberdayaan ini beranggotakan 25 orang, 5 orang sebagai tim pemasaran, 10 orang mengurus pengelolaan pakan, 10 orang sisanya pengendalian hama dan penyakit.
		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa memberikan pemahaman kepada Bapak/Ibu tentang penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang akan dilaksanakan Desa?
		Informan	Dengan cara mengadakan pelatihan.
		Peneliti	Dengan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, apakah Bapak/Ibu setuju tentang beberapa program tersebut?
		Informan	Setuju.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu ikut mengemukakan gagasan/ide dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan Desa?
		Informan	Semua ide dari desa.
		Peneliti	Apakah gagasan/ide yang Bapak/Ibu kemukakakan sudah mewakili kelancaran pelaksanaan program kegiatan ini?
		Informan	Tidak ada memberikan ide, namun kelancaran program masih belum maksimal.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi masyarakat pesisir atas ide yang dikemukakan untuk kelancaran program pemberdayaan?
		Informan	Tidak tau, ide semua dari aparat desa, kami hanya mengikuti program saja.
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang diberikan Desa untuk

			menunjang program pemberdayaan masyarakat pesisir?
		Informan	Sebesar Rp. 24,190,000.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Tidak ada.
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Tidak ada pemungutan dana.
		Peneliti	Apa saja dampak nyata yang dirasakan dari intensitas kegiatan yang di berikan aparat desa untuk mengendalikan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Belum keliahatan dampak nyatanya.
		Peneliti	Apakah Bapak/Ibu sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini?
		Informan	Belum.
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan dari program pemberdayaan masyarakat pesisir yang Bapak/Ibu dapatkan?
		Informan	Saat ini masih berjalan.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Pembrantasan jentik nyamuk , penyuluhan KB.
		Peneliti	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa sehingga dapat menjaga kesehatan dalam

			melaksanakan proses pemberdayaan tersebut?
		Informan	Kalau masalah kesehatan kita sendiri menjaga supaya tetap sehat. Kalau tentang program menjaga kebersihan keramba.
		Peneliti	Apakah ada kontribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, seperti melakukan pengasapan oleh aparat desa serta masyarakat diarahkan untuk menggunakan obat nyamuk.
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masayarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Mengadakan penyuluhan-penyuluhan kesehatan.
		Peneliti	Bagaimana respon Bapak/Ibu tentang perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Sangat baik.
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Penyuluhan kesehatan.

Hasil Uraian Penelitian Wawancara Anggota, Ketua Kelompok, Kepala Dusun

Berikut uraian program-program pemberdayaan di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya.

1) Pembinaan Pembuatan Gula Semut dan Keripik Kulit Ikan Kelompok Maju Lestari

Pemberdayaan Kelompok Maju Lestari ini beranggotakan 25 orang, dimana masing-masing anggota menjadi tim produksi dan tim pemasaran. Ide dari program pemberdayaan pembinaan pembuatan gula semut yang dilakukan pemerintahan Desa ini, karena di desa tersebut tumbuh tanaman aren dan kelapa yang berlimpah namun potensi tersebut belum tergarap secara maksimal. Maka dari itu pemerintahan Desa mencoba menaikkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir dengan adanya pemberdayaan ini. Salah satunya yaitu olahan gula semut aren. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yg bersarang di tanah. Gula semut yang dihasilkan ini memiliki bentuk dan rasa yang tidak usah diragukan lagi. Gula ini dapat digunakan sebagai pengganti gula pasir, sehingga bisa untuk campuran kopi maupun teh. Pemasaran gula aren telah terlaksana dengan memasarkan produk gula aren berupa gula aren semut. Harga yang ditawarkan untuk kemasan eceran terjangkau yaitu Rp. 7.000,00 untuk 125 gram dengan jumlah 20 pcs dan Rp. 25.000,00 untuk 200 gram dengan jumlah 10 pcs. Sekali proses produksi menghasilkan 4.500 gram dengan 2 kali produksi sebulan. Nilai yang di dapat untuk kemasan 125 gram sebesar Rp. 140.000,00 dan untuk kemasan 200 gram

sebesar Rp. 250.000,00 total hasil keseluruhan yang diperoleh dengan produksi sebulan 2 kali sebesar Rp. 780.000,00.

Program pembinaan lainya yaitu keripik kulit ikan gurami, keripik merupakan jenis makanan yang sangat familiar dan disukai oleh hampir semua orang. Keripik kulit ikan termasuk jenis keripik yang relatif baru, sehingga belum banyak yang memproduksi. Pembuatan kripik kulit ikan ini di produksi oleh kelompok maju lestari (*Home Industry*) dengan menggunakan jenis ikan air tawar, karena ini produksi rumahan maka keripik kulit ikan ini tidak mempunyai merk/label kemasan. Produksi masih menggunakan cara tradisional dimana keripik ditiriskan masih dengan gaya gravitasi dimana minyak akan menetes sendiri apabila keripik didiamkan dalam suatu wadah. Jadi kadar minyak yang terkandung dalam keripik ikan yang dijual selama ini masih cukup tinggi sehingga keripik tidak dapat bertahan lama.

Produk keripik kulit ikan juga dipasarkan dan dijual dalam kemasan plastik 1 kg kripik matang akan menghasilkan 14 kemasan eceran harga tiap kemasan Rp 10.000,00, jadi jika 1 kg kerupuk akan mempunyai nilai sebesar Rp 140.000,00. Sekali proses produksi kelompok maju lestari akan menghasilkan 10 kg kerupuk yang artinya kerupuk bernilai Rp 1.400.000,00, sebulan paling tidak dilakukan 4 kali produksi sehingga bernilai Rp. 5.600.000,00 pemasaran produk gula aren semut dan keripik kulit ikan dipasarkan di pasar tradisional dan swalayan yang tidak jauh dari desa.

Hasil wawancara peneliti terhadap anggota kelompok Maju Lestari yang mengikuti pemberdayaaan Pembuatan Gula Semut dan Keripik Kulit Ikan

bernama Bapak Komang Sukrama menyampaikan pandanganya tentang program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh desa, sebagai berikut.

> "Bagus, kami mendapatkan sedikit tambahan."

Program pemberdayaan ini dikatan bagus oleh anggota Kelompok Maju Lestari karena menurut Bapak Komang Sukrama dengan adanya program ini, bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Hasil wawancara peneliti terhadap Ketua Kelompok Maju Lestari bernama Ibu Artini selaku Ketua Kelompok menyampaikan pandanganya tentang program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh desa, sebagai berikut.

> "Program nya bagus, bisa mengembangkan dan memanfaatkan sumberdaya di dusun ini."

Program pemberdayaan ini dikatakan bagus oleh Ketua Kelompok pemberdayaan karena menurut beliau adanya program ini, bisa mengembangkan sumberdaya manusia yang tinggal di wilayah pesisir dan bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dusun ini agar dapat menambah penghasilan bagi masyarakat pesisir yang diberdayakan. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun terhadap apa yang melatarbelakangi terjadinya pemberdayaan tersebut menyampaikan pandangannya sebagai berikut.

> "Potensi laut di dusun ini besar, tapi masyarakatnya masih kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi. Maka dari itu desa mencoba melakukan pemberdayaan."

Hal yang melatarbelakangi desa untuk melakukan pemberdayaan karena potensi laut yang dimiliki desa ini besar, walau begitu masyarakat pesisir yang menetap disana masih kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonominya sehingga dari desa mencoba melaksanakan program pemberdayaan.

Alasan Bapak Komang Sukrama untuk tertarik hadir mengikuti pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Agar tau apa saja program yang akan diberikan."

Bapak Komang Sukrama selaku anggota tertarik hadir agar mengetahui program apa saja yang akan diberikan desa. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang kehadiranya dan kehadiran anggota tertarik mengikuti pemberdayaan ini, sebagai berikut.

> "Karena saya dan anggota lainya masih tidak ada pekerjaan tetap, maka mempunyai waktu luang, mencoba mengikuti saja dalam pemberdayaan agar mengetahui program apa saja yang dilakukan."

Ibu Artini selaku Ketua Kelompok tertarik hadir karena beliau dan anggotanya masih belum mempunyai pekerjaan yang pasti sehingga mereka mempunyai banyak waktu luang maka mereka mencoba untuk mengikuti program tersebut agar mengetahui tentang pemberdayaan yang akan mereka lakukan. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun terhadap cara desa untuk menciptakan suasa agar masyarakat mau mengikuti program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Kami mengadakan latihan, supaya masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri."

Cara desa menciptakan suasa agar masyarakat mau mengikuti pemberdayan dengan mengadakan latihan sehingga masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota mengatakan tentang kehadiran atas program pemberdayan yang diadakan desa, sebagai berikut.

"Saya sebagai anggota selalu hadir, mengikuti saja."

Bapak Komang Sukrama mengatakan beliau selalu hadir untuk mengikuti pemberdayaan tersebut. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang

kehadiranya dan anggota kelompok atas program pemberdayaan yang diadakan desa, sebagai berikut.

> "Ya, saya dan anggota kelompok selalu hadir mengikuti."

Dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan desa bahwa Ibu Artini selaku Ketua Kelompok dan anggotanya selalu hadir dalam program tersebut. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun Bapak Adhi Wijaya tentang kedatangan masyarakat pesisir dalam pelaksanaan program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Antusias masyarakat bagus, kalau desa memberikan penyuluhan mereka selalu hadir."

Aparat desa mengatakan masyarakat sangat antusias dengan program tersebut dan desa sudah mengadakan penyuluhan untuk penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang dilakukan masyarakat selalu hadir.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota mengatakan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Setuju, siapa tau dengan pemberdayaan ini kami bisa hidup dengan lebih baik."

Bapak komang Sukrama mengatakan setuju tentang program pemberdayan ini beliau berharap bisa hidup lebih baik dengan adanya program ini. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa kepada kelompok beliau tentang program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Setuju saja dengan program ini, kalau bisa menambah penghasilan. Tapi desa sekedar memberikan program. Kami hanya pendidikan SD dan SMP, tidak mengerti apa yang harus dilakukan."

Ibu Artini mengatakan dari desa hanya sekedar menjalankan program dan sepenuhnya memberikan tanggung jawab ke masyarakat pesisir, karena masyarakat di sana rata-rata hanya menempuh pendidikan SD & SMP, maka mereka kesulitan dan masih belum mengerti apa yang harus dilakukan dan

kemampuan mereka masih kurang. Hasil wawancara kepada Bapak Adhi Wijaya selaku Kepala Dusun mengemukakan tentang cara desa mensosialisasikan program kegiatan, sebagai berikut.

> "Kami mengadakan kegiatan seperti penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang diberdayakan."

Kepala Dusun mengatakan aparat desa sudah mengadakan kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang akan diberdayakan.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota yang diwawancarai peneliti atas gagasan atau ide apa saja yang sudah dikemukakan oleh beliau, sebagai berikut.

> "Ada dari kemasan, itu ide ketua kelompok."

Bapak komang Sukrama mengatakan gagasan atas ide yang sudah dkemukakan adalah dari kemasan produk, ide tersebut dituangkan oleh ketua kelompok pemberdayan. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengemukakan gagasan atau ide yang beliau berikan dalam program yang dilaksanakan desa, sebagai berikut.

> "Dari kemasan kripik dan gula."

Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan mereka sudah mengemukakan gagasan atau ide dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan berupa bentuk kemasan produk yang dibuat. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang gagasan atau ide yang masyarakat pesisir kemukakan dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada beberapa program pemberdayaan masyarakat ikut menuangkan ide yang mereka punya untuk kemajuan program pemberdayaan. Ada juga ide hanya bearasal dari Desa dan mereka hanya tinggal melaksanakan saja."

Kepala Dusun mengatakan bahwa beberapa program pemberdayaan masyarkat ikut menuangkan ide dan ide tersebut juga ada berasal dari desa sehingga masyarakat hanya menjalankan program.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota mengatakan tentang dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Tidak ada."

Bapak Komang Sukrama mengutarakan bahwa tidak ada dana yang diperoleh dari masyarakat pesisir. Ibu Artini mengatakan dana dari beliau dan anggotanya untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Untuk makan saja susah apalagi ikut menyumbangkan dana, kita hanya memodalkan tenaga saja."

Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan beliau dan anggotanya tidak menyumbangkan dana mereka hanya memodalkan tenaga karena untuk kebutuhan sehari-hari mereka masih kurang sehingga tidak ada memberikan sumbangan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun mengatakan tentang dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Tidak ada."

Kepala Dusun mengatakan tentang sumbangan dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program tidak diperoleh dana apapun.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota mengatakan atas pengendalian ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Belum, karena program belum berjalan dengan maksimal."

Bapak Komang Sukrama mengatakan bahwa beliau belum bisa mengendalikan ekonomi karena program yang mereka laksanakan belum mendapatkan hasil yang maksimal. Ibu Artini mengatakan atas pengendalian ekonomi yang dialami beliau dan anggotanya setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

> "Pendapatan kami masih sama saja, kebutuhan sehari-hari banyak walau sedikit tetap di syukuri saja."

Ibu artini selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa beliau dan anggotanya belum bisa mengendalikan masalah ekonomi karena kebutuhan sehari-hari mereka besar walaupun seperti itu mereka tetap bersyukur atas apa yang didapat. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun terhadap pengendalian ekonomi yang dialami masyarakat pesisir yang diberdayakan setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

> "Hasil dari program yang mereka ikuti tidak maksimal, kebutuhan sehari-hari mereka banyak. Makanya hasil dari program juga tidak cukup untuk mereka."

Menurut Kepala Dusun meskipun telah dilaksanakannya program pemberdayaan ini tetapi pendapatatan dari masyarakat pesisir juga masih sama jauh dari kata cukup karena kebutuhan sehari-hari mereka banyak, namun sedikit terbantu meskipun tidak banyak hasil dari penjualan gula semut dan keripik tetapi mereka tetap mensyukuri hasil yang didapat.

Bapak Komang Sukrama mengatakan tentang cara meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa untuk menjaga kesehatan dalam melaksanakan program, sebagai berikut.

> "Mengikuti arahan yang diberikan desa, agar sehat dan bisa menjalankan program."

Bapak komang Sukrama selaku anggota mengatakan bahwa beliau mengikuti arahan apa yg diberikan desa agar tetap sehat dan dapat menjalankan program dengan baik. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan cara meningkatkan kesehatan beliau dan anggotanya atas partisipasi yang diberikan aparat desa untuk menjaga kesehatan dalam melaksanakan program, sebagai berikut.

> "Seperti arahan desa agar menaruh obat jentik nyamuk di bak mandi, kadang beberapa bulan sekali ada tukang semprot nyamuk ke dusun ini, dan adanya vaksin."

Ibu Artini mengatakan bahwa beliau dan anggotanya mengikuti arahan desa tentang bagaimana meningkatkan kesehatan agar dapat menjalankan program dengan baik, seperti pengasapan, vaksin, dan pemberian obat jentik nyamuk. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun atas partisipasi yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan, sebagai berikut.

> "Seperti saya katakan tadi selain penyuluhan dan pelatihan kesehatan yang memang dilakukan desa, kami juga fokuskan khusus kepada program pemberdayaan yang dilaksankan oleh masyarkat pesisir."

Kepala Dusun mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan kesehatan yang dilakukan desa, selain itu dari desa juga menfokuskan program masyarakat yang diberdayakan.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota mengatakan tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, dengan melakukan penyemprotan nyamuk, dan dari masyarakat menggunakan kelambu."

Bapak komang Sukrama mengatakan bahwa kontribusi desa berupa pengasapan atau penyemprotan yg di lakukan untuk menghilangkan nyamuk di pemukiman masyarakat pesisir serta tidak lupa untuk memakai kelambu agar terhindar dari penyakit tersebut.. Ibu artini selaku Ketua Kelompok mengemukakan tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, semprot nyamuk dan desa memberikan obat abate."

Ibu Artini mengatakan kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan yaitu dalam bentuk mengadakan penyemprotan nyamuk dan memberikan berupa obat abate. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, desa sering melakukan penyuluhan seperti memberikan obat abate, dan setiap beberapa bulan sekali kami mendatangkan tukang semprot nyamuk , memberikan vaksin anjing rabies dan pelayanan posyandu serta sosialisasi KB."

Kepala Dusun mengatkan bahwa dari aparat desa sudah melakukan pengasapan nyamuk, vaksin anjing rabies, posyandu dan sosialisasi KB serta meberikan bubuk Abate.

Bapak Komang Sukrama selaku Anggota mengatakan tentang respon perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Sangat Baik."

Bapak Komang Sukrama mengutarakan pendapatnya atas respon yang diberikan yaitu sangat baik. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang respon beliau dan anggotanya atas perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Ya perlu, karena kalau kita sakit bagaimana mencari uang."

Ibu Artini mengatakan bahwa perlu untuk meningkatkan kesehatan karena kalau beliau dan anggotanya sakit mereka tidak bisa mencari uang untuk memenuhi kebutuhan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang respon perlunya

peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Respon mereka baik. Mereka mau diajak bekerja sama untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan lingkungan."

Kepala Dusun mengatakan bahwa respon yang diberikan masyarakat terhadap perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan dikatakan baik dan diterima oleh masyarakat yang diberdayakan.

Bapak Komang Sukrama selaku anggota mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Berupa penyuluhan kesehatan."

Bapak Komang Sukrama mengatakan bahwa kontribusi dari desa adalah memberikan berupa penyuluhan kesehatan. Ibu Artini selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Memberi tahu penyuluhan-penyuluhan kesehatan. Kita juga harus menjaga kesehatan diri kita sendiri agar tidak sakit."

Ibu artini mengatakan bahwa kontribusi desa adalah memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan, serta dari masyarakat juga harus menjaga kesehatan diri sendiri. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Kita berikan obat abate, dan penyemprotan nyamuk beberapa bulan sekali secara rutin, pelayanan posyandu, sosialisasi KB serta vaksin rabies. Selebihnya kami serahkan kepada masyarakat itu sendiri."

Kepala Dusun mengatakan bahwa aparat desa sudah mengadakan pengasapan nyamuk beberapa bulan sekali, pelayanan posyandu secara rutin, sosialisasi KB serta vaksin rabies untuk kemandirian kesehatan diserahkan kepada msayarakt itu sendiri.

Jadi dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan tujuan pemberdayaan ini untuk menambah penghasilan bagi masyarakat pesisir, namun desa hanya menjalankan program tanpa adanya arahan dan pendampingan yang signifikan terhadap masyarakat yang mengikuti program dari pemberdayaan ini sehingga pendapatan mereka setelah mengikuti program ini masih sama dengan sebelumnya.

2) Pembinaan Berupa Budidaya Ikan Air Tawar Kepada Kelompok Tirta Urip

Saat ini potensi ikan laut tidak menentu dan cenderung menurun, karena kekayaan alam di laut tidak bisa diperbaharui, sementara pengkonsumsi ikan terus bertambah. Maka dari itu pembudidayaan ikan air tawar perlu terus ditingkatkan melalui program pemberdayaan ini desa memberikan 200 benih ikan gurami kepada Kelompok Tirta Urip pada tahun 2017. Secara keseluruhan saat ini ada 2 kolam ikan, sementara itu Kelompok Tirta Urip merupakan kelompok yang baru terbentuk, dengan jumlah anggota 25 orang dan kolam yang dikelola sebanyak 2 petak. Dari 200 benih ikan gurami yang ditebar di setiap kolam, yang bisa dipanen mencapai 180 ikan selama 12 bulan dengan ukuran yang bervariasi. Untuk satu petak kolam, mampu memanen ikan seberat rata-rata 2 kwintal.

Hasil wawancara peneliti terhadap anggota Kelompok Tirta Urip yaitu Ibu Eka yang mengikuti pemberdayaaan pembinaan budidaya ikan air tawar, menyampaikan pandangannya tentang program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh desa, sebagai berikut.

"Program ini bagus, pelaksanaanya kurang maksimal."

Ibu Eka selaku anggota mengatakan bahwa program pemberdayaan yang dilaksankan desa bagus, namun pelaksanaanya kurang maksimal. Hasil wawancara peneliti terhadap Ketua Kelompok Tirta Urip yaitu Bapak Suhardi yang mengikuti pemberdayaaan pembinaan budidaya ikan air tawar, menyampaikan pandangannya tentang program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh desa, sebagai berikut.

> "Ya, siapa tahu bisa menambah penghasilan karena kita menggantungkan hidup dari laut."

Bapak Suhardi selaku ketua mengatakan bahwa berharap program ini bisa menambahkan pendapatan dari mereka nelayan & buruh, yang hanya meggantungkan hidup dari hasil melaut. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun terhadap apa yang melatarbelakangi terjadinya pemberdayaan tersebut menyampaikan pandangannya sebagai berikut.

> "Potensi laut di dusun ini besar, tapi masyarakatnya masih kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi. Maka dari itu desa mencoba melakukan pemberdayaan."

Hal yang melatarbelakangi desa untuk melakukan pemberdayaan karena potensi laut yang dimiliki desa ini besar, walau begitu masyarakat pesisir yang menetap disana masih kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonominya sehingga dari desa mencoba melaksanakan program pemberdayaan.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan cara desa mengarahkan untuk tertarik hadir mengikuti pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Desa mengadakan sosialisasi."

Ibu Eka mengatakan bahwa dari desa mengadakan berupa sosialisasi sehingga beliau merasa tertarik untuk hadir mengikuti. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang bagaiman desa mengarahkan agar beliau dan anggotanya tertarik hadir mengikuti pemberdayaan ini, sebagai berikut.

> "Memberi tahu penyeluhan agar masyarakat mengerti tentang program. Katanya agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi, makanya tertarik untuk mengikuti."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa desa memberitahu tentang penyuluhan agar masyarakat mengerti program pemberdayaan yang akan dilaksanakan dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehingga beliau tertarik untuk hadir mengikuti program. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun terhadap cara desa untuk menciptakan suasana agar masyarakat mau mengikuti program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Kami mengadakan latihan, supaya masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri."

Aparat desa menciptakan suasa agar masyarakat mau mengikuti pemberdayan dengan mengadakan latihan sehingga masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan tentang kehadiran atas program pemberdayan yang diadakan desa, sebagai berikut.

> "Karena saya ibu rumah tangga jadi kalau tidak sibuk di rumah saya pergi ke tambak."

Ibu Eka mengatakan tentang kehadiranya jika beliau tidak sibuk maka beliau akan pergi ke tambak. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan

tentang kehadiranya dan anggota kelompok atas program pemberdayaan yang diadakan desa, sebagai berikut.

> "Saya dan anggota hadir, agar tau pelatihan apa saja yang didapat dalam program ini."

Bapak Suhardi mengatakan bahwa beliau dan anggotanya selalu hadir dalam program tersebut. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun Bapak Adhi Wijaya tentang kedatangan masyarakat pesisir dalam pelaksanaan program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Antusias masyarakat bagus, kalau desa memberikan penyuluhan mereka selalu hadir."

Aparat desa mengatakan masyarakat sangat antusias dengan program tersebut dan desa sudah mengadakan penyuluhan untuk penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang dilakukan masyarakat selalu hadir.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Setuju, namun pemahaman yang diberikan kurang jelas."

Ibu Eka mengatakan bahwa beliau setuju dengan program pemberdayaan, namun pemahaman yang diberikan desa dikatakan belum jelas. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa kepada kelompok beliau tentang program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Setuju, tapi desa hanya memberikan pelatihan dan penyuluhan saja."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa desa hanya memberikan berupa pelatihan dan penyuluhan saja. Hasil wawancara kepada Bapak Adhi Wijaya selaku Kepala Dusun mengemukakan tentang cara desa mensosialisasikan program kegiatan, sebagai berikut.

> "Kami mengadakan kegiatan seperti penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang diberdayakan."

Kepala Dusun mengatakan aparat desa sudah mengadakan kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang akan diberdayakan.

Ibu Eka selaku anggota yang diwawancarai peneliti mengatakan atas gagasan atau ide apa saja yang sudah dikemukakan oleh beliau, sebagai berikut.

> "Kalau masalah ide itu dari ketua kelompok, kalau saya mengikuti saja."

Ibu Eka selaku anggota mengatakan bahwa gagasan atau ide yang diberikan itu dari ketua kelompok beliau hanya mengikuti arahan yang diberikan. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengemukakan gagasan atau ide yang beliau berikan dalam program yang dilaksanakan desa, sebagai berikut.

> "Ada, dari menentukan kepengurusan kelompok, menentukan kegiatan rutin yang akan dilaksanakan kelompok Tirta Urip."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa gagasan atau ide tersebut beliau utarakan dari menentukan kepengurusan dan kegiatan rutin kelompok. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang gagasan atau ide yang masyarakat pesisir kemukakan dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada beberapa program pemberdayaan masyarakat ikut menuangkan ide yang mereka punya untuk kemajuan program pemberdayaan. Ada juga ide hanya bearasal dari Desa dan mereka hanya tinggal melaksanakan saja."

Kepala Dusun mengtakan bahwa beberapa program pemberdayaan masyarkat ikut menuangkan ide dan ide tersebut juga ada berasal dari desa sehingga masyarakat hanya menjalankan program.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan tentang dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Tidak."

Ibu Eka mengutarakan bahwa tidak ada dana yang diperoleh dari masyarakat pesisir. Bapak Suhardi mengatakan dana dari kelompok beliau untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Tidak, untuk kebutuhan sehari-hari saja masih belum cukup."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan beliau dan anggotanya tidak menyumbangkan dana karena untuk kebutuhan sehari-hari mereka masih kurang sehingga tidak ada memberikan sumbangan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun mengatakan tentang dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Tidak ada."

Kepala Dusun mengatakan tentang sumbangan dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program tidak diperoleh dana apapun.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan atas pengendalian ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Belum."

Ibu Eka mengatakan bahwa beliau belum bisa mengendalikan ekonomi yang dialami setelah mendapatkan pemberdayaan. Bapak Suhardi selaku ketua kelompok mengatakan pengendalian ekonomi yang dialami beliau dan anggotanya setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Hasil dari panen sedikit karena memakai cara tradisional, belum tahu harga pasar. Transportasi tidak mendukung."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa hasil dari panen sedikit karena masih memakai cara tradisional serta belum tau harga pasar dan transportasi belum mendukung. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun terhadap

pengendalian ekonomi yang dialami masyarakat yang diberdayakan setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, pendapat sebagai berikut.

> "Hasil dari program yang mereka ikuti tidak maksimal, kebutuhan sehari-hari mereka banyak. Makanya hasil dari program juga tidak cukup untuk mereka."

Menurut Kepala Dusun meskipun telah dilaksanakannya program pemberdayaan ini tetapi pendapatatan dari masyarakat pesisir juga masih sama jauh dari kata cukup karena kebutuhan sehari-hari mereka banyak, namun sedikit terbantu meskipun tidak banyak hasil dari penjualan gula semut dan keripik tetapi mereka tetap mensyukuri hasil yang didapat.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan tentang cara meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa untuk menjaga kesehatan dalam melaksanakan program, sebagai berikut.

> "Menuruti arahan desa yang sudah diberikan."

Ibu Eka selaku anggota mengatakan bahwa beliau meningkatkan kesehatan dengan cara menuruti arahan desa yang sudah diberikan. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan cara beliau dan anggotanya meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa untuk menjaga kesehatan dalam melaksanakan program, sebagai berikut.

> "Seperti menaruh obat jentik nyamuk di bak mandi, menjaga kebersihan kolam ikan, membrantas hama dan penyakit."

Bapak Suhardi mengatakan bahwa beliau dan anggotanya mengikuti arahan desa tentang bagaimana meningkatkan kesehatan agar dapat menjalankan program dengan baik. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun atas partisipasi yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan, sebagai berikut.

> "Seperti saya katakan tadi selain penyuluhan dan pelatihan kesehatan yang memang dilakukan desa, kami juga fokuskan khusus kepada program pemberdayaan yang dilaksankan oleh masyarkat pesisir."

Kepala dusun mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan kesehatan yang dilakukan desa, selain itu dari desa juga menfokuskan program masyarakat yang diberdayakan.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, seperti memakai baju lengan panjang."

Ibu Eka mengatakan bahwa ada kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan dengan cara menggunakan lengan panjang. Hasil wawancara terhadap Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, kadang beberapa bulan sekali ada tukang semprot nyamuk ke dusun ini."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa setiap beberapa bulan sekali ada pengasapan nyamuk yang datang ke dusun tersebut. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, desa sering melakukan penyuluhan seperti memberikan obat abate, dan setiap beberapa bulan sekali kami mendatangkan tukang semprot nyamuk , memberikan vaksin anjing rabies dan pelayanan posyandu serta sosialisasi KB."

Kepala Dusun mengatkan bahwa dari aparat desa sudah melakukan pengasapan nyamuk, vaksin anjing rabies, posyandu dan sosialisasi KB serta meberikan bubuk Abate.

Ibu Eka selaku Anggota mengatakan tentang respon perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

"Sangat baik."

Ibu Eka mengutarakan pendapatnya atas respon yang diberikan yaitu sangat baik. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang respon beliau dan anggotanya atas perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Perlu, karena kalau kita sakit tidak bisa mencari nafkah. tidak menghasilkan uang nanti anak dan istri tidak bisa makan."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa karena jika beliau dan anggotanya sakit maka tidak bisa mencari nafkah atau uang sehingga keluarganya tidak bisa makan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang respon perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Respon mereka baik. Mereka mau diajak bekerja sama untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan lingkungan."

Kepala Dusun mengatakan respon yang diberikan masyarakat pesisir terhadap perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan dikatankan baik dan diterima oleh masyarakat yang diberdayakan.

Ibu Eka selaku anggota mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, sebagai berikut.

"Penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat."

Ibu Eka selaku anggota mengatakan bahwa kontribusi dari desa adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat. Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

"Desa mengadakan kegiatan berupa penyuluhan-penyulah kesehatan."

Bapak Suhardi selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa kontribusi desa adalah memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Kita berikan obat abate, dan penyemprotan nyamuk beberapa bulan sekali secara rutin, pelayanan posyandu, sosialisasi KB serta vaksin rabies. Selebihnya kami serahkan kepada masyarakat itu sendiri."

Kepala Dusun mengatakan bahwa aparat desa sudah mengadakan pengasapan nyamuk beberapa bulan sekali, pelayanan posyandu secara rutin, sosialisasi KB serta vaksin rabies untuk kemandirian kesehatan diserahkan kepada msayarakt itu sendiri.

Jadi kesimpulan dari program pemberdayaan ini adalah kelompok pembudidaya perlu mendapat pembinaan dari Desa serta Dinas Kelautan dan Perikanan agar pembudidaya lebih produktif sehingga saat panen mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain hanya menjual secara mentah keluar daerah,

tetapi harus bisa diolah sehingga mendapatkan nilai jual yang tinggi. Sehingga dapat menunjang pendapatan desa dan masyarakat pesisir di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya.

3) Pembinaan Berupa Budidaya Ikan Air Laut kepada Kelompok Harmoni

Potensi perikanan di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya ini sangat melimpah, namun juga harus tetap dibudidayakan agar selalu tersedia. Program ini merupakan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat pesisir sehingga dapat menambah hasil pendapatan mereka. Program ini telah terlaksana dari tahun 2017 dan benih ikan yang dibudidayakan adalah jenis ikan kerapu, benih yang akan dibudidayakan diambil dari alam, budidaya ikan air laut ini dilakukan di keramba jaring apung (kajapung). Benih tersebut di tebar di kajapung, penebaran benih harus dipikirkan agar di dalam keramba tidak terdapat jumlah ikan yang padat, sehingga mengurangi resiko kanibalisme. Benih yang ditebar di kajapung berjumlah 50 benih dengan ukuran awal 20 gram, selama pemeliharaan harus tetap terjaga, sehingga keramba tidak mengalami kelebihan beban. Budidaya ini membutuhkan waktu paling lambat selama 10 bulan untuk mencapai ukuran 500 gram sehingga siap untuk diperjual belikan.

Hasil wawancara peneliti terhadap anggota Kelompok Harmoni yaitu Bapak Agus yang mengikuti pemberdayaaan pembinaan budidaya ikan air laut, menyampaikan pandangannya tentang program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh desa, sebagai berikut.

“Sangat positif tetapi kurang pengawasan.”

Bapak Agus selaku anggota mengatakan bahwa program pemberdayaan yang dilaksankan desa menurutnya sangat positif, namun pelaksanaanya kurang pengawasan. Hasil wawancara peneliti terhadap Ketua Kelompok Harmoni yaitu Bapak Subagia yang mengikuti pemberdayaaan pembinaan budidaya ikan air laut, menyampaikan pandangannya tentang program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh desa, sebagai berikut.

"Saya berharap dengan adanya program ini bisa menambah penghasilan."

Bapak Subagia selaku ketua mengatakan bahwa berharap program ini bisa menambahkan pendapatan beliau. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun terhadap apa yang melatarbelakangi terjadinya pemberdayaan tersebut menyampaikan pandangannya sebagai berikut.

> "Potensi laut di dusun ini besar, tapi masyarakatnya masih kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi. Maka dari itu desa mencoba melakukan pemberdayaan."

Hal yang melatarbelakangi desa untuk melakukan pemberdayaan karena potensi laut yang dimiliki desa ini besar, walau begitu masyarakat pesisir yang menetap disana masih kurang mampu memenuhi kebutuhan ekonominya sehingga dari desa mencoba melaksanakan program pemberdayaan.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan cara desa mengarahkan untuk tertarik hadir mengikuti pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Melalui sosialisasi."

Bapak Agus mengatakan bahwa dari desa mengadakan berupa sosialisasi sehingga beliau merasa tertarik untuk hadir mengikuti. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang bagaiman desa mengarahkan agar beliau dan anggotanya tertarik hadir mengikuti pemberdayaan ini, sebagai berikut.

> "Desa memberikan penyuluhan kepada masyarakat pesisir dan diajarkan agar mempunyai kemampuan atau keterampilan."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa desa memberitahu tentang penyuluhan agar masyarakat mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk program pemberdayaan yang akan dilaksanakan sehingga beliau dan anggotanya tertarik untuk hadir mengikuti program. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun terhadap cara desa untuk menciptakan suasa agar masyarakat mau mengikuti program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Kami mengadakan latihan, supaya masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri."

Aparat desa menciptakan suasa agar masyarakat mau mengikuti pemberdayan dengan mengadakan latihan sehingga masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan tentang kehadiran atas program pemberdayan yang diadakan desa, sebagai berikut.

> "Ya saya selalu hadir."

Bapak Agus mengatakan tentang kehadiranya jika beliau selalu hadir mengikuti. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang kehadiranya dan anggota kelompok atas program pemberdayaan yang diadakan desa, sebagai berikut.

> "Ya hadir, agar saya tau tentang program."

Bapak Subagia mengatakan bahwa beliau dan anggotanya selalu hadir dalam program tersebut untuk mengetahui program yang akan dilaksanakan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun Bapak Adhi Wijaya tentang kedatangan masyarakat pesisir dalam pelaksanaan program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Antusias masyarakat bagus, kalau desa memberikan penyuluhan mereka selalu hadir."

Aparat desa mengatakan masyarakat sangat antusias dengan program tersebut dan desa sudah mengadakan penyuluhan untuk penyelenggaraan program-program pemberdayaan yang dilakukan masyarakat selalu hadir.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan tentang pemahaman yang diberikan oleh aparat desa tentang program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Setuju."

Bapak Agus mengatakan bahwa beliau setuju dengan pemahaman program pemberdayaan yang dilaksanakan. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan pemahaman yang diberikan oleh aparat desa kepada kelompok beliau tentang program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Menurut kami, desa kurang memberikan motivasi dan pendampingan maka program ini tidak maksimal."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa desa kurang memberikan motivasi dan pengawasan sehingga kinerja yang mereka lakukan belum maksimal. Hasil wawancara kepada Bapak Adhi Wijaya selaku Kepala Dusun mengemukakan tentang cara desa mensosialisasikan program kegiatan, sebagai berikut.

> "Kami mengadakan kegiatan seperti penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang diberdayakan."

Kepala Dusun mengatakan aparat desa sudah mengadakan kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang akan diberdayakan.

Bapak Agus selaku anggota yang diwawancarai peneliti mengatakan atas gagasan atau ide apa saja yang sudah dikemukakan oleh beliau, sebagai berikut.

> "Semua ide dari desa."

Bapak Agus selaku anggota mengatakan bahwa gagasan atau ide yang diberikan itu dari aparat desa, beliau hanya mengikuti arahan yang diberikan. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengemukakan gagasan atau ide yang diberikan dalam program yang dilaksanakan desa, sebagai berikut.

> "Tidak, kami menyerahkan kepada aparat Desa. Kami hanya melaksanakan program yang diberikan."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa gagasan atau ide tersebut dari desa beliau hanya melaksanaka program yang diberikan. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang gagasan atau ide yang masyarakat pesisir kemukakan dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada beberapa program pemberdayaan masyarakat ikut menuangkan ide yang mereka punya untuk kemajuan program pemberdayaan. Ada juga ide hanya bearasal dari Desa dan mereka hanya tinggal melaksanakan saja."

Kepala Dusun mengtakan bahwa beberapa program pemberdayaan masyarkat ikut menuangkan ide dan ide tersebut juga ada berasal dari desa sehingga masyarakat hanya menjalankan program.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan tentang dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

> "Tidak ada."

Bapak Agus mengutarakan bahwa tidak ada dana yang diperoleh dari masyarakat pesisir. Bapak Subagia mengatakan dana dari kelompok beliau untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

> "Tidak."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan beliau dan anggotanya tidak menyumbangkan dana. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun

mengatakan tentang dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program, sebagai berikut.

"Tidak ada."

Kepala Dusun mengatakan tentang sumbangan dana dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program tidak diperoleh dana apapun.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan atas pengendalian ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

"Belum."

Bapak Agus mengatakan bahwa beliau belum bisa mengendalikan ekonomi yang dialami setelah mendapatkan pemberdayaan. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan pengendalian ekonomi yang dialami beliau dan anggotanya setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, sebagai berikut.

> "Untuk saat ini belum kelihatan hasil. Karena masih tidak tau budidaya ikan yang baik."

Bapak Subagia selaku ketua kelompok mengatakan bahwa untuk saat ini belum keliatan hasil karena belum mengetahui budidaya ikan yang baik. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun terhadap pengendalian ekonomi yang dialami masyarakat yang diberdayakan setelah mendapatkan program pemberdayaan ini, pendapat sebagai berikut.

> "Hasil dari program yang mereka ikuti tidak maksimal, kebutuhan sehari-hari mereka banyak. Makanya hasil dari program juga tidak cukup untuk mereka."

Menurut Kepala Dusun meskipun telah dilaksanakannya program pemberdayaan ini tetapi pendapatatan dari masyarakat pesisir juga masih sama jauh dari kata cukup karena kebutuhan sehari-hari mereka banyak, namun sedikit terbantu

meskipun tidak banyak hasil dari penjualan gula semut dan keripik tetapi mereka tetap mensyukuri hasil yang didapat.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan tentang cara meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa untuk menjaga kesehatan dalam melaksanakan program, sebagai berikut.

> "Kalau masalah kesehatan kita sendiri menjaga supaya tetap sehat. Kalau tentang program menjaga kebersihan keramba."

Bapak Agus selaku anggota mengatakan bahwa beliau meningkatkan kesehatan dengan cara menjaga diri agar tetap sehat dan tentang program beliau selalu menjaga kebersihan keramba. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan cara beliau dan anggotanya meningkatkan kesehatan atas partisipasi yang diberikan aparat desa untuk menjaga kesehatan dalam melaksanakan program, sebagai berikut.

> "Ya jaga diri supaya tidak sakit apalagi cuaca seperti ini, kalau dari program selalu menjaga kebersihan keramba."

Bapak Subagia mengatakan bahwa beliau dan anggotanya menjaga diri agar sehat meskipun cuca seperti ini, dan selalu menjaga kebersihan keramba. Hasil wawancara peneliti kepada Kepala Dusun atas partisipasi yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan, sebagai berikut.

> "Seperti saya katakan tadi selain penyuluhan dan pelatihan kesehatan yang memang dilakukan desa, kami juga fokuskan khusus kepada program pemberdayaan yang dilaksankan oleh masyarkat pesisir."

Kepala dusun mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan kesehatan yang dilakukan desa, selain itu dari desa juga menfokuskan program masyarakat yang diberdayakan.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, seperti melakukan pengasapan oleh aparat desa, serta masyarakat diarahkan untuk menggunakan obat nyamuk."

Bapak Agus mengatakan bahwa ada kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan seperti pengasapandan diarahkan agar menggunakan obat nyamuk untuk menghilangkan nyamuk. Hasil wawancara terhadap Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, memberikan obat abate."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa dari aparat desa rutin memberikan bubuk Abate. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang kontribusi dari aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan yang melakukan pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Ada, desa sering melakukan penyuluhan seperti memberikan obat abate, dan setiap beberapa bulan sekali kami mendatangkan tukang semprot nyamuk , memberikan vaksin anjing rabies dan pelayanan posyandu serta sosialisasi KB."

Kepala Dusun mengatkan bahwa dari aparat desa sudah melakukan pengasapan nyamuk, vaksin anjing rabies, posyandu dan sosialisasi KB serta meberikan bubuk Abate.

Bapak Agus selaku Anggota mengatakan tentang respon perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Sangat baik."

Bapak Agus mengutarakan pendapatnya atas respon yang diberikan yaitu sangat baik. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang respon beliau dan anggotanya atas perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Respon saya sangat baik, karena kalau saya sehat saya dapat mencari uang untuk keluarga."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa respon beliau sangat baik karena jika beliau dan anggotanya sakit maka tidak bisa mencari uang untuk keluarganya. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun tentang respon perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Respon mereka baik. Mereka mau diajak bekerja sama untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan lingkungan."

Kepala Dusun mengatakan respon yang diberikan masyarakat pesisir terhadap perlunya peningkatan kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan dikatankan baik dan diterima oleh masyarakat yang diberdayakan.

Bapak Agus selaku anggota mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Penyuluhan kesehatan."

Bapak Agus selaku anggota mengatakan bahwa kontribusi dari desa adalah memberikan penyuluhan kesehatan. Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, sebagai berikut.

> "Dari aparat Desa sudah mengadakan kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, sekarang tinggal kita yang melaksanakan agar selalu sehat."

Bapak Subagia selaku Ketua Kelompok mengatakan bahwa kontribusi desa adalah memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan dan masyarakat tetap melaksankanya agar selalu sehat. Hasil wawancara kepada Kepala Dusun mengatakan tentang kontribusi aparat desa untuk memandirikan kesehatan masyarakat dalam proses pemberdayaan, pendapat sebagai berikut.

> "Kita berikan obat abate, dan penyemprotan nyamuk beberapa bulan sekali secara rutin, pelayanan posyandu, sosialisasi KB serta vaksin rabies. Selebihnya kami serahkan kepada masyarakat itu sendiri."

Kepala Dusun mengatakan bahwa aparat desa sudah mengadakan pengasapan nyamuk beberapa bulan sekali, pelayanan posyandu secara rutin, sosialisasi KB serta vaksin rabies untuk kemandirian kesehatan diserahkan kepada msayarakt itu sendiri.

Jadi kesimpulan dari program pemberdayaan ini adalah kelompok pembudidaya perlu mendapat pembinaan dari Desa serta Dinas Kelautan dan Perikanan, mengetahui bahwa pemeliharan ikan kerapu memerlukan perhatian yang cukup besar sehingga dapat direncanakan dengan matang agar mendaptkan hasil yang optimal, mengingat bahwa harga ikan kerapu dipasaran sangat meningkat, dan permintaan pasar luar negeri maupun dalam negeri cukup besar. Namun kurangnya arahan dan pendampingan, prasarana transportasi serta komunikasi masih kurang mendukung sehingga pemberdayaan ini belum cukup mendapatkan hasil yang maksimal.

Lampiran 08

Hasil Wawancara Kepala Dusun

HASIL WAWANCARA

1. Tanggal/Hari : Selasa, 23 juli 2019
2. Waktu Mulai dan Selesai : 10.00-11.00
3. Nama : Bapak Adhi Wijaya
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Usia : 45
6. Jabatan : Kepala Dusun
7. Mulai Jabatan : 2015
8. Pendidikan Terakhir : SMA

No	Nama	Personal	Hasil Wawancara
1	Bapak Adhi Wijaya (Kepala Dusun)	Peneliti	Apa yang melatarbelakangi terjadinya pemberdayaan masayarakat pesisir di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya?
		Informan	Potensi laut di dusun ini besar, tapi masyaraktnya msih kurang mampu. Dari desa coba melakukan program-program pemberdayaan.
		Peneliti	Kiat-kiat apa saja yang dilakukan aparat desa untuk bisa mengajak warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam tiap program-program pemberdayaan yang dilaksanakan di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya Kecamatan Melaya ini?
		Informan	Dari desa udah ngasih penyuluhan dan pelatihan. (Dari desa sudah ngasih penyuluhan dan pelatihan.)
		Peneliti	Bagaimana cara desa untuk menciptakan suasana agar masyarakat pesisir mau mengikuti program

			pemberdayaan?
		Informan	Kami adakan latihan, supaya masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri
		Peneliti	Bagaimana pembagian tugas dari desa dalam tiap-tiap program pemberdayaan masyarakat pesisir yang diberdayakan?
		Informan	Ada beberapa program yang kami bantu untuk menunjang pelaksanaan program.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir selalu datang dalam pelaksanaan tiap-tiap jenis program kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa?
		Informan	Antusias masyarakat bagus, kalau desa ngasih penyuluhan mereka selalu hadir. (Antusias masyarakat bagus, kalau desa mmberikan penyuluhan mereka selalu hadir.)
		Peneliti	Bagaimana cara aparat desa mensosialisasikan penyelenggaraan program kegiatan atas ide yang dikemukakan untuk dilaksanakan program-program pemberdayaan yang akan diberikan kepada masyarakat pesisir?
		Informan	Kami mengadakan kegiatan seperti penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat yang diberdayakan.
		Peneliti	Apakah ada halangan kepada aparat desa untuk memperoleh persetujuan dari masyarakat pesisir dengan ide yang di kemukakan untuk program pemberdayaan yang akan diselenggarakan ini?
		Informan	Gak ada halangan yang dirasakan, masyarkat enjoy saja mengikuti program. (Tidak ada halangan yang

			dirasakan, masyarkat menikmati saja mengikuti program.)
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut mengemukakan gagasan/ide dalam program pemberdayaan yang dilakukan Desa?
		Informan	Ada beberapa program pemberdayaan masyarakat ikut menuangkan ide yag mereka punya untuk kemajuan program pemberdayaan. Ada juga ide hanya bearasal dari Desa dan mereka hanya tinggal melaksanakan saja.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir sudah mewakili gagasan/ide yang dikemukakan atas program pemberdayaan untuk kelancaran pelaksanaaan program kegiatan ini?
		Informan	Sejauh ini sudah.
		Peneliti	Berapa besar kontribusi atas ide yang dikemukakan masyarakat pesisir untuk kelancaran program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Cukup besar, karena dari kontribusi kehadiran dalam melaksanakn program yang diberikan desa, mereka melaksankanya dengan baik.
		Peneliti	Berapa jumlah dana yang dianggarkan Desa untuk program pemberdayaan masyarakat pesisir ini?
		Informan	Program seperti Gula Semut dan Keripik Kulit Ikan masing-masing mendapatkan dana bsebesar RP. 10.000.000. Program Budidaya Ikan Air Tawar kepada Kelompok Tirta Urip sebesar Rp. 26,518,599. Program Budidaya Ikan Air Laut sebesar Rp. 24,190,000.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir ikut menyumbangkan dana untuk menunjang pelaksanaan

			program pemberdayaan ini?
		Informan	Tidak.
		Peneliti	Berapa besar jumlah dana yang didapat dari masyarakat pesisir untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan?
		Informan	Tidak ada.
		Peneliti	Apa saja kontribusi dari aparat desa yang dirasakan masyarakat pesisir untuk intensitas kegiatan program pemberdayaan ini?
		Informan	Saat kami mengadakan pelatihan dan penyuluhan, mereka sangat antusias untuk hadir mengikutinya.
		Peneliti	Apakah masyarakat pesisir sudah bisa mengendalikan masalah ekonomi yang dialami setelah mendapatkan program pemberdayaan tersebut?
		Informan	Hasil dari program yang mereka ikuti gak maksimal, kebutuhan sehari-hari banyak. Makanya hasil dari program juga gak cukup buat mereka. (Hasil dari program yang mereka ikuti tidak maksimal, kebutuhan sehari-hari banyak. Makanya hasil dari program juga tidak cukup buat mereka.)
		Peneliti	Bagaimana kelanjutan program pemberdayaan masyarakat pesisir setelah terlepasa dari arahan Desa?
		Informan	Saat ini berjalan dengan lancar, dan aparat desa berharap adanya program ini dapat membantu memandirikan ekonomi masyarakat yang diberdayakan.
		Peneliti	Partisipasi apa saja yang sudah diberikan aparat desa kepada masyarakat pesisir dalam bidang kesehatan untuk melaksanakan program pemberdayaan ini?
		Informan	Seperti saya katakan tadi selain penyuluhan dan pelatihan yang

			memang dilakukan desa , kami juga fokuskan khusus kepada program pemberdayaan yang dilaksankan oleh masyarkat pesisir.
		Peneliti	Apakah ada kondribusi dari aparat desa untuk mengurangi masyarakat pesisir yang menderita penyakit malaria sehingga dapat melaksanakan program pemberdayaan yang diberikan?
		Informan	Ada, desa sering melakukan penyuluhan seperti memberikan obat abate, dan setiap beberapa bulan sekali kami mendatangkan tukang semprot nyamuk , memberikan vaksin anjing rabies dan pelayanan posyandu serta sosialisasi KB.
		Peneliti	Apa saja keperdulian yang diberikan aparat desa untuk meningkatkan kehidupan kesehatan kepada masyarakat pesisir yang melakukan pemberdayaan?
		Informan	Ya seperti yang saya katakan tadi, adanya penyuluhan dan pelatihan.
		Peneliti	Bagaimana respon masyarakat pesisir tentang perlu ditingkatkanya kesehatan yang diberikan aparat desa dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Respon mereka baik. Mereka mau diajak bekerja sama untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan lingkungan.
		Peneliti	Kontribusi apa saja yang diberikan aparat desa untuk memandirikan kesehatan kepada masyarakat pesisir dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan?
		Informan	Kita berikan obat abate, dan penyemprotan nyamuk beberapa bulan sekali secara

			rutin, pelayanan posyandu, sosialisasi KB serta vaksin rabies. Selebihnya kami serahkan kepada masyarakat itu sendiri.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 09

Dokumentasi

1. **Gula Semut & Keripik Kulit Ikan**

2. **Budidaya Ikan Air Tawar Kelompok Tirta Urip**

3. Budidaya Ikan Air Laut Kelompok Harmoni

4. Wawancara Kepada Kepala Dusun

5. Pemukiman Masyarakat Pesisir

UNDIKSHA

RIWAYAT HIDUP

I Gusti Ayu Yogi Iswari lahir di Subagan pada tanggal 30 Januari 1997. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasanagn I Gusti Putu Muhadi Adnyana dan Ni Komang Komedi Artini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis berasal dari Dusun Nusasari Kelod, Desa Nusasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Subagan dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Amlapura dan lulus pada tahun 2012. Setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Melaya dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2015 setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Ekonomi dan Akuntansi program studi Pendidikan Ekonomi. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan .Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya”.